# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut **Sugiyono (2004:13),** menyatakan bahwa :

**"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif dan *reliable* tentang suatu hal (variable tertentu)".**

Sedangkan menurut **Husein Umar (2004:303)**, mengatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

**"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".**

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah tujuan secara ilmiah terhadap sesuatu untuk mendapatkan data tentang sesuatu hal yang menjadi objek untuk diteliti dan juga menerangkan dimana dan kapan penelitian dilakukan. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Audit Internal Pemberian Kredit di PT Bank Tabungan Negara (Persero). Adapun subjek penelitian ini adalah Unit internal bagian Audit Internal pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) tersebut.

## 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun sekunder yang digunakan untuk keperluan penyusunan suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Pengertian metode penelitian yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2009:2)** adalah sebagai berikut:

> **"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu" .**

Adapun pengertian mengenai metode deskriptif menurut **Sugiyono (2009:29)** menyatakan bahwa:

> **"Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum" .**

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data atau sampel sebagaimana adanya.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah didalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Pengertian desain penelitian menurut **Moh. Nazir (2008:84)** menyatakan bahwa :

> **"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".**

Menurut **Sugiyono (2009:18)** menjelaskan proses penelitian dapat disimpulakan sebagai berikut:

**1. "Sumber Masalah**
**2. Rumusan Masalah**
**3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan**
**4. Metode Penelitian**
**5. Menyusun Instrument Penelitian**
**6. Kesimpulan".**

Berdasarkan proses penelitian yang telah disebutkan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan

tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan di uji dengan cara menguiji hipotesis.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau petanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhnya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan statistik deskriptif dan kualitatif.

5. Menyusun Instrumen Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrument digunakan untuk pengumpulan data, maka instrument penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang dijukan dengan teknik statistik tetentu.

6. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel bermaksud untuk mengetahui hubungan pengukuran variabel-variabel penelitian. Operasionalisasi variabel pun diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat

dilakukan secara benar sesuai dengan judul penerapan audit internal pemberian kredit pemilikan rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

Penulis mengemukakan 1 variabel yang akan diteliti. Adapun definisi dan istilah variabel menurut **Sugiyono (2006:39)** adalah sebagai berikut :

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

**Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Audit internal pemberian kredit.**

Agar dapat memperlancar dalam pengumpulan data dan pengukurannya maka masing-masing variabel dan sub variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara rinci untuk kemudian dijabarkan ke dalam masing-masing indikator serta skala pengukurannya.

Variabel, indikator, skala pengukuran yang digunakan untuk variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator |
|---|---|---|
| Audit Internal Pemberian Kredit (x) | Audit internal adalah fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam perusahaan untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas-aktivitasnya sebagai jasa yang diberikan kepada perusahaan. **Sumber** : **Amin Widjaja Tunggal (2007:1)** | Kualifikasi auditor internal :<br>1. Independensi auditor internal<br>2. Kompetensi auditor<br>**Sumber : Holmes** dan **Burns (2002:153)**<br><br>Pelaksanaan audit internal :<br>1. Program audit internal<br>2. Pelaksanaan audit internal<br>3. Laporan audit internal |

| | | |
|---|---|---|
| | | 4. Tindak lanjut audit internal<br>**Sumber : Hiro Tugiman (2006:53)** |
| | | Prinsip-Prinsip perkreditan :<br>1. *Character*<br>2. *Capacity*<br>3. *Capital*<br>4. *Collateral*<br>5. *Condition*<br>**Sumber : Hadiwidjaya (2003:34)** |
| | | Prosedur Pemberian Kredit :<br>1. Permohonan Kredit<br>2. Penyidikan dan analisis kredit<br>3. Keputusan atas kredit<br>4. Persetujuan kredit<br>5. Pencairan fasilitas kredit<br>6. Pelunasan kredit<br>**Sumber : Thomas suyatno (2000:75)** |

### 3.2.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana penulis memperoleh data yang disajikan oleh perusahaan. Misalnya: data-data pendukung audit internal dan data permohonan pemberian kredit yang diperoleh dari unit internal bagian audit dan *loan service* pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Cilegon (Persero).

Menurut **Nur Indriantoro (2002:147)** yang mengemukakan tentang data sekunder menyatakan bahwa ;

> **"Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan".**

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan, seperti : buku-buku seperti : Auditing, audit internal perbankan, dasar-dasar perbankan, dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji. Penelitian ini berguna untuk memperoleh data sekunder sebagai landasan teoritis dalam membandingkan, membahas dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan.

2. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan :

   a. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Cilegon. khususnya pada bagian *Loan Service* dan Audit.

   b. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap data-data yang dibutuhkan dan melakukan pengamatan terhadap situasi serta

kondisi yang dihadapi oleh perusahaan pada waktu penelitian berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi, yaitu teknik untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang diberikan, prosedur dan kebijakan perusahaaan yang tertulis dan laporan yang dilmiliki oleh perusahaan dan ada referensinya dengan penelitian ini.

### 3.2.4. Metode Analisis

Dalam menganalisis data, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptis yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan lalu dianalisis berdasarkan kriteria atau metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa memadainya penerapan audit internal pemberian kredit pemilikan rumah pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Cilegon.

Dari analisis yang diambil merupakan anggapan atau dugaan sementara yang paling memungkinkan namun masih harus dibuktikan dengan penelitian dan dapat dihasilkan saran-saran yang dianggap perlu sebagai masukan umpan balik bagi perusahaan dalam melakukan koreksi.